

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah karena mengikuti perkembangan zaman, teknologi, dan budaya masyarakat. Pendidikan dari masa kemasa mengalami kemajuan yang sangat pesat, seperti halnya teknologi pendidikan yang sudah canggih. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi ditengah masyarakat adalah akibat majunya dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya merambah di dunia nyata akan tetapi sudah merambah ke dunia maya. Pendidikan menurut pandangan individu adalah menggarap kekayaan atau potensi yang terdapat pada setiap individu agar berguna bagi individu itu sendiri dan dapat dipersembahkan kepada masyarakat.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah proses terus menerus manusia untuk mengulangi masalah-masalah yang dihadapi sepanjang hayat. Oleh karena itu, siswa harus benar-benar dilatih dan dibiasakan berfikir secara mandiri. Salah satu ukuran meningkatnya kesejahteraan masyarakat terletak pada tingkat pendidikan masyarakat itu sendiri.

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, saat ini negara kita mencanangkan program pendidikan karakter. Sistem pendidikan ini merupakan input dari masyarakat dan lingkungan serta akan memberikan output bagi masyarakat dan lingkungan tersebut. Ilmu geografi yaitu salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa karena dalam benak siswa telah tertanam bahwa

mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang membutuhkan tingkat kemampuan menghafal yang tinggi. Namun setelah melihat kenyataan di lapangan dengan karakter siswa yang berbeda-beda maka daya serap maupun keinginan untuk mempelajari geografi secara menyeluruh akan berbeda-beda pula.

Karakter merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh setiap anak, jadi suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Karakter setiap anak terdiri dari berbagai jenis diantaranya yaitu percaya diri, jujur, bertanggung jawab, disiplin, religius. Perilaku setiap anak akan senantiasa berubah sesuai dengan tingkatan usia maupun jenjang pendidikan. Semua karakter ini akan mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam bertindak.

Kelima karakter yakni percaya diri, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan religius harus dimiliki oleh setiap siswa, karena kelima karakter ini penting dalam membentuk jati diri siswa menjadi lebih baik untuk memimpin Indonesia selanjutnya. Nilai religius berkaitan dengan perilaku seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama. Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik diri sendiri maupun orang lain. Bertanggung jawab berkaitan dengan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana yang harus ia lakukan. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketantuan dan peraturan. Percaya diri yakni sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan.

Nilai percaya diri, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan religius harus terus dipupuk dan dikembangkan pada setiap individu peserta didik, agar peserta didik dapat lebih maju untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu contohnya yaitu timbulnya kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran geografi. Penyebab kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran geografi itu sendiri dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu pembelajaran terpusat pada guru, minat siswa dalam mengikuti pelajaran masih belum nampak, siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta siswa untuk bertanya, kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan ide/gagasan, siswa takut salah saat menjawab pertanyaan dari guru. Disamping itu siswa sering tidak jujur dalam mengerjakan soal, siswa cenderung mengharapkan jawaban dari teman yang dianggap mampu, yang menunjukkan sikap tidak percaya diri.

Timbulnya rasa kurang percaya diri dan ketidakjujuran serta nilai tidak disiplin, tidak tanggung jawab, tidak kerja keras dan tidak religius pada siswa biasanya terjadi karena masalah pribadi keluarga, rasa takut untuk mengeluarkan pendapat, kemampuan menguasai materi, saling mengharapkan dan perbedaan cara mengajar guru di kelas. Dengan demikian Nilai percaya diri, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan religius siswa sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian menyangkut karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran geografi, yang peneliti formulasikan dalam judul ***“Deskripsi Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Pada Materi Sumber Daya Alam”***.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana karakter siswa pada kegiatan pembelajaran Geografi pada materi sumber daya alam.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter yang dimiliki siswa SMA Negeri I Wonosari pada kegiatan pembelajaran Geografi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui karakter siswa dalam pembelajaran geografi sehingga guru mempunyai panduan untuk memperbaiki atau menerapkan pendidikan karakter yang lebih baik. melalui pendidikan berkarakter ini guru bisa membedakan karakter yang ada pada siswa SMA Negeri 1 Wonosari yang termasuk di dalamnya tingkat kemampuan siswa.